

100 Paper Dipresentasikan di Konferensi Internasional FISIP Undip

SEMARANG - Seratus paper ilmiah akan dipresentasikan dalam "International Conference on Indonesian Social and Political Enquiries" (The Second ICISPE) yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Diponegoro, di Hotel Santika Semarang, Senin (23/10).

Konferensi Internasional yang mengusung tema "Eradicating Inequalities" tersebut akan membahas berbagai topik seputar sosial, politik, komunikasi, bisnis dan hubungan internasional.

Menurut ketua panitia, Lintang Ratri Rahmiaji, acara tersebut sengaja di konsep untuk menghadirkan gagasan pentingnya mengembangkan kesetaraan dalam berbagai lini. Sebab selama ini yang populer hanya gagasan tentang kesetaraan gender.

"Melalui kegiatan ini akan dibangun pentingnya kesetaraan di bidang lainnya seperti ekonomi, kesehatan dan hak asasi manusia," ujarnya.

Lintang menyampaikan, banyak ketidaksetaraan terjadi di dunia. Lebih lanjut, ketidaksetaraan juga terjadi di pendidikan, di mana anak-anak usia sekolah tidak mendapatkan hak atas akses pendidikan yang layak, diskriminasi antar ras dan agama serta ketidaksetaraan dalam partisipasi pembangunan dan akses publik.

"Konferensi ini akan menjadi ajang berkumpulnya para peneliti Indonesia dan internasional untuk mempresentasikan karya-karya di bidang ilmu sosial dan politik, maupun penerapan riset di bidang tersebut," terang Dosen FISIP Undip ini.

Adapun 100 artikel yang telah terpilih akan dipublikasikan ke dalam Jurnal ASL yang telah terindeks Scopus, tanpa adanya biaya tambahan.

Sementara itu, Wakil Dekan Bidang Riset dan Inovasi Fisip Undip, Widiartanto menyampaikan, karya riset dipastikan tidak hanya berhenti menjadi laporan di arsip perpustakaan. Namun temuan tersebut akan didorong untuk menghasilkan inovasi yang kemudian bisa diterapkan dalam masyarakat, menjadi bentuk pengabdian perguruan tinggi secara meluas.

"Selain paparan hasil riset, konferensi diselenggarakan sebagai pioneer dan promosi kompetensi, serta jejaring bagi para peneliti di bidang terkait," tambahnya.

Berkompeten

Kegiatan tersebut akan menghadirkan para ahli yang berkompeten di bidangnya, terdiri atas tiga *keynote speaker*, yakni Muhammad Hanif Dhakiri, SAg, MSi, (Menteri Tenaga Kerja), Dr Leonard C Sebastian (Indonesia Programme, The S Rajaratnam School of International Studies Nanyang Technological University), Dr Bambang Sadono SH MH (anggota DPD RI). Selanjutnya sembilan *invited speaker* terdiri atas HE Judit NEmeth-Pach (Duta Besar Hungaria), Mr Ryo Nakamura (Direktur Diplomasi Publik Kedutaan Japan), Prof Rozasman Hussin PhD (peneliti Ethnography Universitas Sabah Malaysia), Prof Gene Ammarell (perguruan tinggi sains dan seni Universitas Ohio, AS), Dr Ir Taufik Kurniawan MM (DPR RI), Azriana (Ketua Komnas Anti Kekerasan terhadap Perempuan), Dr Ian Chalmers (Universitas Western Australia), Dr Alexander Raymond Arifianto (Universitas Teknologi Nanyang), Dr Adri Wanto (Universitas Teknologi Nanyang) yang akan berbicara tentang kesetaraan lintas lini. ICISPE 2017 kali ini juga bekerja sama dengan Sekretariat MPR, RSIS, AIFIS, Bank Mandiri, DRN serta HIPIS. (J9-43)